



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN  
PENGRAJIN ANYAMAN BAMBU DI KELURAHAN SANTI  
KECAMATAN MPUNDA KOTA BIMA**

**Zainuddin Mukhsin<sup>1</sup>, Mukhlis<sup>2</sup>, Wahyuni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Bima

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Bima

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Bima  
[mukhlisbima@gmail.com](mailto:mukhlisbima@gmail.com)

<b>Info Artikel</b>	<b>Abstrak</b>
<i>Keywords:</i> Pendapatan, Kesejahteraan.	Tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pengrajin anyaman bambu di Kelurahan Santi Kecamatan Mpunda Kota Bima. Data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jadi metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan mengumpulkan data mengenai fakta-fakta yang berkenaan dengan pendapatan para pengrajin anyaman bambu di Kelurahan Santi Kecamatan Mpunda Kota Bima dengan tujuan untuk mendukung perolehan data tentang kesejahteraan. Subyek dalam penelitian ini adalah pengrajin anyaman bambu di Kelurahan Santi Kecamatan Mpunda Kota Bima yang berjumlah 29 orang pengrajin anyaman bambu. Berdasarkan hasil analisis data diketahui sebagai berikut: 1. Berdasarkan skor data yang diperoleh dari sampel dan diolah maka dapat diperoleh Pearson Correlation sebesar 0,812 dan Sig = 0,000 (lebih kecil dari 0,05; maka signifikan). 2. Hasil dari analisis korelasi r, diperoleh $r^2 = 0,6593$ . Sehingga pendapatan berpengaruh sebesar 65,93% terhadap kesejahteraan. Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan. Pengaruh positif artinya, apabila ada perubahan pada pendapatan maka akan diikuti perubahan pada kesejahteraan dengan kriteria yang sama (apabila pendapatan naik maka kesejahteraan naik dan apabila pendapatan turun maka kesejahteraan juga akan turun). Signifikan yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.

**PENDAHULUAN**

Ketrampilan dan kerajinan seseorang sangat menunjang untuk bekerja. Salah satunya yaitu ketrampilan membuat anyaman bambu yang sering disebut dengan wide. Dengan kemampuan menganyam, seseorang bisa menjadi pengrajin anyaman bambu yang nantinya bisa menghasilkan pendapatan. Seperti yang dilakukan oleh para pengrajin anyaman bambu di Kelurahan Santi Kecamatan Mpunda Kota Bima.

Pada umumnya para pengrajin ini mendapatkan bahan baku dengan cara memanfaatkan bambu yang ada di sekitar. Ada yang mendapatkan bahan baku bambu

milik sendiri di kebun masing-masing, ada juga yang membeli pada pemilik bambu di sekitar. Salah satu upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan untuk keluarga/masyarakat Kelurahan Santi ini dengan cara menjadi pengrajin anyaman bambu yang dibentuk untuk menjadi anyaman. Pengrajin yang ada pada umumnya adalah ibu rumah tangga.

Di Kelurahan ini masih ada pohon bambu yang dirawat dengan baik sehingga terus tumbuh dan ada yang nantinya bisa digunakan untuk menjadi bahan baku pembuatan anyaman. Selain sulit mendapatkan pekerjaan di kelurahan ini, penduduk di kelurahan ini kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani. Sedangkan para pemuda yang sudah lulus dari pendidikan SMA atau pendidikan sederajat banyak yang mencari pekerjaan diluar kota (merantau). Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto, 2000).

Pendapatan (income) adalah uang yang diterima seseorang dalam perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dalain sebagainya, bersama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain sebagainya (Christopher Pass dan Bryan Lowes, 1994:287.). Senada dengan definisi di atas, pendapatan atau income dari seseorang adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi (Boediono, 1996:170). Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa factor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain : (1) social ekonomi rumah tangga atau masyarakat, (2) struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat, (3) potensi regional (sumberdaya alam, lingkungan dan insfrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi, dan (4) kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global.

Tidak lengkapnya anggota keluarga membuat suasana atau keadaan rumah berbeda. Hubungan antara satu anggota keluarga dan yang lainnyapun terasa kurang harmonis. Yang nantinya mempengaruhi tingkat kesejahteraan dalam keluarga. Selain dilihat dari keharmonisan dalam sebuah keluarga, kesejahteraan tercermin dari peningkatan kualitas hidup lahir batin dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan, terutama di bidang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

#### **METODE PENELITIAN**

Dengan mengumpulkan data mengenai fakta-fakta yang berkenaan dengan pendapatan para pengrajin anyaman bambu di Kelurahan Santi Kecamatan Mpunda Kota Bima dengan tujuan untuk mendukung perolehan data tentang kesejahteraan. Data

penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jadi metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mengungkap masalah-masalah dengan mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan, menganalisa, serta menginterpretasikan data berupa angka atau skor. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pengrajin anyaman bambu di Kelurahan Santi Kecamatan Mpunda Kota Bima yang berjumlah 29 orang pengrajin.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan program komputer *SPSS For Windows 17.0*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:  
Analisis Kuantitatif (r)

Tabel 4.6  
**Correlations**

		Kesejahteraan	Pendapatan
Pearson Correlation	Kesejahteraan	1.000	.812
	Pendapatan	.812	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesejahteraan	.	.000
	Pendapatan	.000	.
N	Kesejahteraan	29	29
	Pendapatan	29	29

Sumber data: SPSS (diolah), 2020.

Dari analisis korelasi sederhana (r) dengan jumlah N=29 dengan taraf signifikan 1% dengan menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara pendapatan dengan kesejahteraan yaitu 0.812, dengan nilai korelasi positif maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pendapatan maka semakin tinggi kesejahteraan pengrajin. Sedangkan dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka Hipotesis diterima, sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan dengan koefisien korelasi 0.812.

Berdasarkan analisis di atas dapat diketahui ada tidaknya pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan dengan uraian sebagai berikut :

Pengaruh pendapatan (X) terhadap kesejahteraan (Y) :

1. Berdasarkan skor data yang diperoleh dari sampel dan diolah maka dapat diperoleh *Pearson Correlation* sebesar 0,812 dan Sig = 0,000 (lebih kecil dari 0,05; maka signifikan).
2. Hasil dari analisis korelasi r, diperoleh  $r^2 = 0,6593$ . Sehingga pendapatan berpengaruh sebesar 65,93% terhadap kesejahteraan.

Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan. Pengaruh positif artinya, apabila ada perubahan pada pendapatan maka akan diikuti perubahan pada kesejahteraan dengan kriteria yang sama (apabila pendapatan naik maka kesejahteraan naik dan

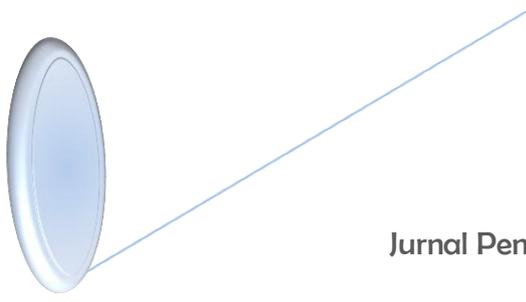
apabila pendapatan turun maka kesejahteraan juga akan turun). Signifikan yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.

### **KESIMPULAN**

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan pengrajin anyaman bambu di Kelurahan Santi Kecamatan Mpunda Kota Bima. Berdasarkan skor data yang diperoleh dari sampel dan diolah maka dapat diperoleh hasil dari analisis korelasi ( $r$ ) dengan jumlah  $N= 29$  dengan taraf signifikan 5% dengan menunjukkan bahwa analisis koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,812 didapat  $r^2$  sebesar 0.6593 sehingga pendapatan berpengaruh sebesar 65,93% terhadap kesejahteraan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pendapatan maka semakin tinggi kesejahteraan pengrajin.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akatiga. Jurnal Analisis Sosial. Upah Minimum dan Kesejahteraan Buruh. Bandung : Akatiga.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN, 1994. Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Jakarta
- Cahyat, A., Gonner, C. and Houg, M. 2007. Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga. Sebuah Panduan dengan Contoh dari Kutai Barat, Indonesia. Bogor : Centar for International Forestry Research (CIFOR).
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, 2002. Managemen Sumber Daya Manusia. Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai. Jakarta : Grasindo.
- Hasanah, Erni Umi & Suntoyo, Danang. 2012. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Yogyakarta: C A P S.
- Husa, Nurul,dkk. 2008. Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis. Jakarta : Kencana.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. Makro Ekonomi, Kota: Erlangga.
- Nuansa Aulia. Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. Kesejahteraan Sosial. Bandung : Nuansa Aulia.
- Samuelson, Paul A. & Nordhaus, William D. 1992. Macroeconomics, Kota : Erlangga.
- Sitio, Arifin dan Tamba, Haloman. 2001. Koperasi Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono.2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- 2012. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suprafti. Pengaruh Kegiatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Anggota KPRI “Guyub Rukun” Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.



Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi. Vol. 4, No. 1 (2021)

Yogyakarta: Pustaka Pelajar